



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 15 September 2021

Halaman: 2

MENDIKBUDRISTEK NADIEM MAKARIM:
Sekolah Penggerak Bukan Hanya untuk Sekolah Unggulan

YOGYA (MERAPI) - Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nadiem Makarim menyebut program Sekolah Penggerak tidak hanya ditujukan untuk sekolah-sekolah unggulan, melainkan justru akan diprioritaskan untuk sekolah-sekolah dari profil yang beragam.

"Program Sekolah Penggerak tidak hanya untuk sekolah-sekolah yang bagus atau unggulan, tetapi yang terpilih bisa saja sekolah-sekolah pinggiran. Kami ingin agar sekolah yang terpilih memiliki profil yang beragam," kata Nadiem, saat berdialog dengan guru dan orangtua siswa di Pendopo Taman Siswa Yogyakarta, Selasa (14/9).

Menurut dia, pemilihan sekolah dengan profil yang beragam sangat penting karena Sekolah Penggerak harus bisa merepresentasikan demografi sistem pendidikan di Indonesia yang juga beragam. "Kalau yang nanti dipilih adalah sekolah-sekolah yang sudah unggul, maka program ini justru tidak akan ada gunanya," katanya.

Ia menyebut, program Sekolah Unggulan bukan merupakan program yang mudah karena menuntut keberanian dari seluruh warga sekolah terutama, kepala sekolah dan guru-guru yang ada di sekolah tersebut.

"Kepala sekolah harus berani melakukan perubahan yang besar untuk sekolah mereka. Harus ada komitmen untuk melaksanakan program transformasi di sekolah sekitar empat tahun," katanya.

Salah satu kegiatan yang akan dilakukan melalui program Sekolah Penggerak adalah uji coba prototipe kurikulum pembelajaran yang lebih merdeka, fleksibel dan lebih mengedepankan pembelajaran yang menyenangkan dengan banyak aktivitas kreatif dan kolaboratif.

"Saya selalu mengatakan jika guru adalah pihak yang paling berhak mengevaluasi pelaksanaan kurikulum pembelajaran. Setelah ada masukan-masukan, kurikulum itu ditawarkan ke sekolah-sekolah lain. Jangan khawatir, tidak ada paksaan untuk mengikuti kurikulum tersebut. Semuanya opsi," ujarnya.

Selain Sekolah Penggerak, saat ini Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi juga tengah mengencangkan program Guru Penggerak sebagai program regenerasi kepemimpinan.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta Budi Asrori mengatakan pendaftaran program Sekolah Penggerak akan dibuka hingga 4 Oktober 2021.

"Selama sepekan, sudah ada sekitar 60 sekolah di Kota Yogyakarta yang mendaftar untuk mengikuti seleksi. Dari jenjang TK sampai SMA atau sederajat. Jumlahnya masih bisa bertambah," ujarnya. (*)-d

		Tindak Lanjut	
1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
3.			



MERAPI-HUMAS PEMKOT YOGYAKARTA

Mendikbudristek Nadiem Makarim saat berkunjung ke Museum Taman-siswa Dewantara Kirti Griya di Yogyakarta, Selasa (14/9).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005